

PANDUAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

PANDUAN EVALUASI





Maryam Rahim, lahir di Gorontalo pada tanggal 18 Juli 1959. Pekerjaan sebagai dosen Universitas Negeri Gorontalo jurusan Bimbingan dan Konseling sejak tahun 1986 hingga sekarang. Buku yang telah ditulis: *Manajemen Bimbingan dan Konseling* (tahun 2014), *Pengembangan Diri Siswa SMA* (tahun 2016), *Pengembangan Karakter Siswa Menengah Atas* (tahun 2016), *Perkembangan Peserta Didik Usia PAUD-SD-SMP-SMA-PT*, (tahun 2017), *Panduan Bimbingan dan Konseling Kecerdasan Sosial Siswa SMP Kelas VII* (tahun 2017), serta *Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini* (tahun 2017).

Wenny Hulukali, lahir di Gorontalo pada tanggal 18 September 1957. Pekerjaan sebagai dosen Universitas Negeri Gorontalo jurusan Bimbingan dan Konseling sejak tahun 1985 hingga sekarang. Buku yang telah ditulis: *Perkembangan Peserta Didik Remaja* (tahun 2014), *Pengembangan Diri Siswa SMA* (tahun 2016), *Pengembangan Karakter Siswa Menengah Atas* (tahun 2016), *Perkembangan Peserta Didik Usia PAUD-SD-SMP-SMA-PT* (tahun 2017), serta *Panduan Pembelajaran Bahasa Daerah Gorontalo bagi Anak Usia Dini* (tahun 2017).

Buku ini memuat uraian tentang pelaksanaan evaluasi perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Panduan tersebut menyangkut instrumen evaluasi, cara pemberian skor, dan penafsiran, pada delapan indikator kreativitas, yakni: keterampilan berpikir lancar, keterampilan berpikir luwes, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan mengelaborasi, keterampilan mengevaluasi, rasa ingin tahu, imajinatif, dan merasa tertantang oleh kemajuan.

**PANDUAN EVALUASI
PENGEMBANGAN KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH DASAR**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Maryam Rahim
Wenny Hulukati

**PANDUAN EVALUASI
PENGEMBANGAN KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH DASAR**



IP.069.10.2020

**Panduan Bimbingan dan Konseling
untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar:
Panduan Evaluasi**

Maryam Rahim
Wenny Hulukati

Pertama kali diterbitkan pada Oktober 2020
Oleh Ideas Publishing
Alamat: Jalan Ir. Joesoef Dalie No. 110 Kota Gorontalo
Surel: infoideaspublishing@gmail.com
Anggota IKAPI, No. 0001/ikapi/gtlo/II/14

ISBN: 978-623-234-125-8

Penyunting	: Abdul Rahmat
Penata Letak	: Siti Khumaira Dengo
Desain Sampul	: Ilham Djafar

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

Daftar Isi	v
Prakata	vii
Pengantar Panduan Evaluasi.....	xi
Materi 1 Keterampilan Berpikir Lancar	1
Materi 2 Keterampilan Berpikir Luwes	5
Materi 3 Keterampilan Berpikir Orisinil	9
Materi 4 Keterampilan Mengelaborasi.....	13
Materi 5 Keterampilan Mengevaluasi.....	17
Materi 6 Rasa Ingin Tahu.....	21
Materi 7 Imajinatif.....	27
Materi 8 Merasa Tertantang oleh Kemajuan.....	37
Angket Penilaian Kreativitas.....	43

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusunan buku Panduan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar ini dapat diselesaikan. Buku Program Layanan Bimbingan dan Konseling ini merupakan bagian utuh dari Panduan Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, yang disusun sebagai hasil Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*).

Semua orang berpotensi untuk menjadi orang kreatif, begitulah pendapat Steve Curtis (dalam DePorter dan Hernacki, 2000: 292). Pendapat ini tentu tidak salah, bahkan harus disambut dengan positif, sebagaimana kita meyakini bahwa Allah Swt., telah memberikan anugerah berbagai potensi pada setiap hamba-Nya. Mengacu pada pendapat tersebut, maka jelas bahwa siswa sekolah dasar juga merupakan individu yang memiliki potensi kreatif.

Pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dan juga melalui layanan bimbingan dan konseling. Buku panduan ini disusun untuk digunakan oleh guru bimbingan dan konseling sebagai pedoman dalam menjalankan peran dimaksud.

Buku ini memuat uraian tentang pelaksanaan evaluasi tentang perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling. Panduan tersebut menyangkut instrumen evaluasi, cara pemberian skor, dan penafsiran, berdasarkan 8 (delapan) indikator kreativitas, yakni: Keterampilan Berpikir Lancar, Keterampilan Berpikir Luwes, Keterampilan Berpikir Orisinil, Keterampilan Mengelaborasi, Keterampilan Mengevaluasi, Rasa Ingin Tahu, Imajinatif, dan Merasa Tertantang oleh Kemajuan. Diharapkan buku ini dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling secara efektif sehingga dapat menciptakan siswa-siswa sekolah dasar yang memiliki kreativitas yang tinggi, yang mampu menghasilkan karya-karya kreatif yang bermanfaat bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Dengan selesainya penyusunan buku panduan ini, maka kami sebagai tim peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Negeri Gorontalo yang telah mengalokasikan dana penelitian, Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo dan staf administrasi yang telah memperlancar terlaksananya kegiatan penelitian ini, Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan yang senantiasa

memberikan motivasi meneliti bagi dosen, serta pihak-pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku dan dalam pelaksanaan penelitian yang telah menghasilkan buku panduan ini. Sebagai manusia biasa, kami menyadari masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam buku panduan ini. Oleh sebab itu, sangat diharapkan masukan dan kritikan dari para pengguna buku ini khususnya guru bimbingan dan konseling demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Gorontalo, Juni 2020

Penulis

PANDUAN EVALUASI PERKEMBANGAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

A. Pengantar

Panduan ini digunakan sebagai pegangan bagi guru dalam melaksanakan evaluasi terhadap kreativitas siswa setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan rambu-rambu pelaksanaan evaluasi sehingga setiap pelaksana, dalam hal ini guru bimbingan dan konseling/konselor memiliki pemahaman dan tindakan yang sama dalam mengevaluasi perkembangan kreativitas siswa. Namun demikian, setiap guru bimbingan dan konseling/konselor diharapkan dapat mengkreasikan pelaksanaannya tanpa mengurangi maksud dari pelaksanaan evaluasi yang diharapkan.

B. Komponen Panduan

Panduan ini terdiri dari:

1. Tujuan yang hendak dicapai setelah mengikuti layanan bimbingan dan konseling pada setiap topik/materi.
2. Latihan-latihan untuk setiap topik/materi.
3. Pemberian skor dan penafsiran.

C. Tujuan Evaluasi

Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk mengetahui perkembangan kreativitas siswa setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling untuk pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar.

D. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi terhadap kreativitas siswa dilaksanakan:

1. Pada akhir setiap kegiatan layanan sesuai indikator kreativitas, yakni:
 - a. Indikator keterampilan berpikir lancar.
 - b. Indikator keterampilan berpikir luwes.
 - c. Indikator keterampilan berpikir orisinal.
 - d. Indikator keterampilan mengelaborasi.
 - e. Indikator keterampilan mengevaluasi.
 - f. Indikator rasa ingin tahu.
 - g. Indikator imajinatif.
 - h. Indikator merasa tertantang oleh kemajuan.
2. Setelah seluruh program layanan kecerdasan sosial siswa terlaksana, dengan menggunakan latihan-latihan untuk semua indikator kreativitas.

A. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 1 (Keterampilan Berpikir Lancar), siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir lancar, dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mampu menghasilkan banyak gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan, di mana gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan itu di luar dari yang biasanya dipikirkan oleh orang lain,
2. Mampu menghasilkan berbagai gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan dalam waktu yang cepat,
3. Mampu menghasilkan berbagai gagasan atau ide, saran pemecahan masalah, dan jawaban terhadap pertanyaan yang relevan dengan objek atau peristiwa yang dibahas.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir lancar pada siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta mengemukakan **10 (sepuluh) kegunaan ember dalam waktu 10 menit**. Siswa diminta mengerjakan dengan batas waktu yang sangat ketat itu yakni **10 menit**. Fokus penilaian pada aspek **“batas waktu”**.

Jawaban siswa:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Latihan 2:

Siswa diminta memberikan **10 (sepuluh) saran terhadap masalah**, misalnya masalah “siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar di rumah” dalam waktu 10 menit. Siswa diminta mengerjakan dengan batas waktu yang sangat ketat itu yakni **10 menit**. Fokus penilaian pada aspek “**batas waktu**”.

Jawaban siswa:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Catatan: guru dapat mengkreasikan latihan untuk hal lain, dengan mengikuti contoh latihan yang telah dikemukakan.

C. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut.

Pemberian skor:

1. Nilai 10 jika jumlah jawaban 7 – 10 dengan waktu 10 menit.
2. Nilai 7 jika jumlah jawaban 4 – 6 dengan waktu 10 menit.
3. Nilai 4 jika jumlah jawaban 1 – 3 dengan waktu 10 menit.

Penafsiran:

1. Nilai 10: keterampilan berpikir lancar dikategorikan tinggi.
2. Nilai 7: keterampilan berpikir lancar dikategorikan sedang.
3. Nilai 4: keterampilan berpikir lancar dikategorikan rendah.

A. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 2 (Keterampilan Berpikir Luwes), siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir luwes, dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mampu untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi.
2. Mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda.
3. Mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir luwes pada siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta mengemukakan paling banyak **10 (sepuluh) ide /gagasan tentang cara melestarikan bahasa daerah di**

kalangan generasi muda. Fokus penilaian pada aspek **“variasi ide/gagasan”**.

Jawaban siswa:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....
- 8.....
- 9.....
- 10.....

Latihan 2:

Siswa diminta memberikan paling banyak 10 (sepuluh) saran dari berbagai sudut pandang (misalnya dari sudut pandang peran keluarga, peran guru, peran tokoh masyarakat, peran media massa, dan lainnya) terhadap masalah, misalnya masalah “rendahnya motivasi generasi muda menggunakan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari”. Fokus penilaian pada aspek **“variasi ide/gagasan”**.

Jawaban siswa:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

Catatan: guru dapat mengkreasikan latihan untuk hal lain, dengan mengikuti contoh latihan yang telah dikemukakan.

C. Pemberian skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

Pemberian skor:

1. Nilai 10 jika jumlah jawaban 7 – 10 dan bervariasi.
2. Nilai 7 jika jumlah jawaban 4 – 6 dan bervariasi.
3. Nilai 4 jika jumlah jawaban 1 – 3 dan bervariasi.

Penafsiran:

1. Nilai 10: keterampilan berpikir luwes dikategorikan tinggi.
2. Nilai 7: keterampilan berpikir luwes dikategorikan sedang.
3. Nilai 4: keterampilan berpikir luwes dikategorikan rendah.

A. Deskripsi

Pada sesi ini, layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan keterampilan berpikir orisinil.

B. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 3 (Keterampilan Berpikir Orisinil), siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir orisinil, dengan indikator sebagai berikut:

1. Mampu memberikan gagasan yang baru dan unik dalam menyelesaikan masalah.
2. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

C. Komponen Layanan

Komponen layanan yang dilaksanakan meliputi:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar dilaksanakan untuk membantu semua siswa dalam upaya mengembangkan keterampilan berpikir orisinil.

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam keterampilan berpikir orisinil.

3. Dukungan Sistem

Guna mengoptimalkan pengembangan keterampilan berpikir orisinil pada siswa, diperlukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan orang tua siswa.

D. Strategi Layanan

Layanan dapat dilaksanakan dengan menggunakan strategi:

1. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal dilaksanakan di kelas-kelas reguler, dengan menggunakan metode latihan, baik latihan individual maupun latihan kelompok.

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode latihan.

3. Konseling kelompok

Konseling kelompok dilaksanakan untuk membantu siswa yang mengalami masalah dalam berpikir luwes.

4. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling individual diberikan kepada siswa secara individu, yakni siswa yang membutuhkan sebagai tindak lanjut dari kegiatan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling kelompok.

E. Media dan Fasilitas yang Dibutuhkan

1. Media

- a. Buku Materi Kreativitas
- b. Panduan Guru
- c. Panduan Evaluasi

2. Fasilitas

- a. Ruang kelas
- b. Ruang bimbingan/konseling kelompok
- c. Ruang konseling individual
- d. Lembar latihan
- e. Instrumen evaluasi

F. Evaluasi

1. Bentuk Evaluasi:

- a. Evaluasi proses, yakni evaluasi terhadap aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan layanan.
- b. Evaluasi hasil, yakni evaluasi terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti layanan.

2. Instrumen Evaluasi

- a. Lembar latihan untuk mengetahui keterampilan berpikir orisinil.
- b. Angket.
- c. Pedoman penilaian.

A. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 4 (Keterampilan Mengelaborasi), siswa diharapkan memiliki keterampilan mengelaborasi, dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mampu mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain.
2. Mampu menambah atau memperinci suatu gagasan sehingga meningkatkan kualitas gagasan tersebut.
3. Mampu memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan kemampuan mengelaborasi pada siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta mengelaborasi (memerinci) paling banyak 3 (tiga) faktor penyebab “kecenderungan penggunaan gadget di kalangan anak-anak sekolah dasar”. Fokus penilaian terhadap gagasan atau ide adalah pada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”.

Jawaban:

1. (apakah ada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”?)
2. (apakah ada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”?)
3. (apakah ada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”?)

Latihan 2:

Siswa diminta mengelaborasi (memerinci) gagasan: siswa dapat menggunakan gadget jika dibutuhkan”. Fokus penilaian terhadap gagasan atau ide adalah pada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”.

Jawaban:

1. (apakah ada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”?)

2. (apakah ada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”?)
3. (apakah ada aspek “**rincian**”, “**kualitas**” dan “**kemenarikan**”?)

C. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

Pemberian skor:

1. Nilai 2 untuk setiap jawaban yang rinci, sangat berkualitas, dan menarik.
2. Nilai 1 untuk setiap jawaban yang rinci, cukup berkualitas, dan cukup menarik.
3. Nilai 0 untuk jawaban yang tidak rinci, kualitas rendah, dan tidak menarik.

Penafsiran:

1. Nilai 4 - 6: keterampilan mengelaborasi dikategorikan tinggi.
2. Nilai 2 - 3: keterampilan mengelaborasi dikategorikan sedang.
3. Nilai 0 - 1: keterampilan mengelaborasi dikategorikan rendah.

A. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 5, siswa diharapkan memiliki keterampilan mengevaluasi, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dapat memberikan penilaian terhadap suatu ide, gagasan, pertanyaan, suatu rencana penyelesaian masalah, objek, atau peristiwa berdasarkan kriteria tertentu dan jelas.
2. Dapat mencetuskan gagasan-gagasan penyelesaian suatu masalah dan dapat melaksanakannya dengan benar.
3. Mempunyai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mencapai suatu keputusan.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan kemampuan mengevaluasi pada siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta mengemukakan gagasan atau ide tentang solusi terhadap “kecenderungan penggunaan gadget di kalangan anak-anak sekolah dasar”. Selanjutnya siswa lain diminta untuk menilai gagasan itu. Fokus penilaian terhadap **“hasil penilaian”** dan **“kriteria yang digunakan”**.

Jawaban:

1. Gagasan yang dinilai: “kecenderungan penggunaan gadget di kalangan anak-anak sekolah dasar”.
2. Hasil penilaian: ?
3. Kriteria yang digunakan:..... ?

Latihan 2:

Siswa diminta membuat keputusan tentang solusi terhadap “kecenderungan merokok di kalangan anak-anak sekolah dasar”. Fokus penilaian terhadap gagasan atau ide adalah pada aspek **“alasan yang dapat dipertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil”**.

Jawaban:

1. Gagasan: “kecenderungan penggunaan gadget di kalangan anak-anak sekolah dasar”.
2. Keputusan:..... ?

3. Alasan:
dapat dipertanggungjawabkan /tidak?

C. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

Pemberian skor:

1. Nilai 8 untuk setiap jawaban a, b, dan c yang logis dan relevan.
2. Nilai 6 untuk setiap jawaban a, b, dan c yang logis tetapi tidak relevan.
3. Nilai 0 untuk setiap jawaban a, b, c yang tidak logis dan tidak relevan.

Penafsiran:

1. Nilai 8: keterampilan mengevaluasi dikategorikan tinggi.
2. Nilai 4 - 6: keterampilan mengevaluasi dikategorikan sedang.
3. Nilai 0 - 2: keterampilan mengevaluasi dikategorikan rendah.

A. Tujuan yang Hendak Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 6 (Rasa Ingin Tahu), siswa diharapkan memiliki rasa ingin tahu, dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Selalu bertanya tentang berbagai hal dengan maksud untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang hal yang dipertanyakan tersebut.
2. Menunjukkan rasa tertarik pada berbagai hal, di mana bagi orang lain hal tersebut tidak menarik.
3. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang hal yang ingin diketahui.
4. Mencari informasi tambahan tentang hal yang ingin diketahui.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan rasa ingin tahu pada siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta mengamati lingkungan kelas atau lingkungan di luar kelas. Selanjutnya mereka diminta untuk mengajukan sebanyak-banyak 3 (tiga) pertanyaan tentang hal-hal yang diamatinya itu. Fokus penilaian adalah **“jumlah pertanyaan”** dan **“kualitas pertanyaan”**.

Jawaban:

No.	Pertanyaan	Kualitas
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Latihan 2:

Siswa diminta mengamati lingkungan kelas atau lingkungan di luar kelas. Selanjutnya mereka diminta untuk menyebutkan atau menuliskan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) hal yang menarik tentang situasi yang mereka amati. Fokus penilaian adalah **“jumlah hal-hal yang menarik”** dan **“alasan ketertarikan”**.

Jawaban:

No.	Hal-hal yang Menarik	Alasan
1.		
2.		
3.		

Latihan 3:

Siswa diminta menyebutkan atau menuliskan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) sumber informasi yang digunakan untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya. Fokus penilaian adalah “**jenis-jenis sumber informasi**” dan “**alasan penggunaan sumber-sumber tersebut**”.

Jawaban:

No.	Sumber Informasi yang Digunakan	Alasan
1.		
2.		
3.		

Latihan 4:

Siswa diminta menyebutkan atau menuliskan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) sumber informasi tambahan yang digunakan untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya. Fokus penilaian adalah “**jenis-jenis sumber informasi tambahan**” dan “**alasan penggunaan sumber-sumber tersebut**”.

Jawaban:

No.	Sumber Informasi Tambahan	Alasan
1.		
2.		
3.		

C. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut.

1. Latihan 1:

Pemberian skor:

- Nilai 2 untuk setiap pertanyaan dengan kualitas tinggi.
- Nilai 1 untuk setiap pertanyaan dengan kualitas sedang.

- c. Nilai 0 untuk setiap pertanyaan dengan kualitas rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: rasa ingin tahu dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: rasa ingin tahu dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: rasa ingin tahu dikategorikan rendah.

2. Latihan 2:

Pemberian Skor

- a. Nilai 2 untuk setiap hal yang menarik dan alasan tepat.
- b. Nilai 1 untuk setiap hal yang cukup menarik dan alasan cukup tepat.
- c. Nilai 0 untuk setiap hal yang kurang menarik dan alasan kurang tepat.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: rasa ingin tahu dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: rasa ingin tahu dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: rasa ingin tahu dikategorikan rendah.

3. Latihan 3:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap sumber informasi yang berkualitas dan alasan tepat.

- b. Nilai 1 untuk setiap sumber informasi yang cukup berkualitas dan alasan cukup tepat.
- c. Nilai 0 untuk setiap sumber informasi yang kurang berkualitas dan alasan kurang tepat.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: rasa ingin tahu dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: rasa ingin dikategorikan tahu sedang.
- c. Nilai 0: rasa ingin dikategorikan tahu rendah.

4. Latihan 4:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap sumber informasi tambahan yang berkualitas dan alasan tepat.
- b. Nilai 1 untuk setiap sumber informasi tambahan yang cukup berkualitas dan alasan cukup tepat.
- c. Nilai 0 untuk setiap sumber informasi tambahan yang kurang berkualitas dan alasan kurang tepat.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: rasa ingin tahu dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: rasa ingin tahu dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: rasa ingin tahu dikategorikan rendah.

A. Tujuan yang Akan Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 7 (Imajinatif), siswa diharapkan memiliki kemampuan imajinatif, dengan ciri-ciri sebagai berikut.

1. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan menulis, seperti cerita pendek tentang pengalamannya, atau membuat cerita dalam bentuk komik atau cerita bergambar.
2. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan melukis/menggambar.
3. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan bercerita.
4. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan bermain pura-pura.
5. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan melakukan berbagai percobaan.
6. Mampu mengekspresikan pengalamannya atau hal-hal yang dipikirkan melalui kegiatan membayangkan dirinya

sebagai tokoh tertentu, atau seseorang yang menjadi idolanya.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan kemampuan imajinatif siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta menulis cerita tentang pengalamannya atau sesuatu yang ada dalam pikirannya. Fokus penilaian adalah **“isi cerita”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Isi cerita: menarik/cukup menarik/kurang menarik.
2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

Latihan 2:

Siswa diminta melukis atau menggambar sesuatu yang ada dalam pikirannya. Fokus penilaian adalah **“ tema lukisan”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Tema lukisan: menarik/cukup menarik/kurang menarik.

2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

Latihan 3:

Siswa diminta menulis cerita tentang pengalamannya atau sesuatu yang ada dalam pikirannya. Fokus penilaian adalah **“isi cerita”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Isi cerita: menarik/cukup menarik/kurang menarik.
2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

Latihan 4:

Siswa diminta bermain pura-pura tentang pengalamannya atau sesuatu yang ada dalam pikirannya. Fokus penilaian adalah: **“isi permainan”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Tema permainan: menarik/cukup menarik/kurang menarik.

2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

Latihan 5:

Siswa diminta menulis cerita tentang pengalamannya atau sesuatu yang ada dalam pikirannya. Fokus penilaian adalah **“isi cerita”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Isi cerita: menarik/cukup menarik/kurang menarik.
2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

Latihan 6:

Siswa diminta membuat percobaan tentang sesuatu yang ada dalam pikirannya. Fokus penilaian adalah **“materi percobaan”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Isi percobaan: menarik/cukup menarik/kurang menarik.
2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

Latihan 7:

Siswa diminta membayangkan dirinya sebagai tokoh tertentu atau orang yang menjadi idolanya. Fokus penilaian adalah **“karakteristik tokoh atau idola yang dibayangkan”** dan **“kemampuan mengekspresikan imajinasinya”**.

Jawaban:

1. Karakteristik tokoh/idola: menarik/cukup menarik/kurang menarik.
2. Kemampuan mengekspresikan imajinasi: tinggi/sedang/rendah.

C. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

1. Latihan 1:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap cerita menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- b. Nilai 1 untuk setiap cerita cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- c. Nilai 0 untuk setiap cerita kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

2. Latihan 2:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap tema lukisan menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- b. Nilai 1 untuk setiap tema lukisan cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- c. Nilai 0 untuk setiap tema lukisan kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

3. Latihan 3:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap isi cerita menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- b. Nilai 1 untuk setiap isi cerita cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.

- c. Nilai 0 untuk setiap isi cerita kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

4. Latihan 4:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap tema permainan menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- b. Nilai 1 untuk setiap tema permainan cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- c. Nilai 0 untuk setiap tema permainan kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

5. Latihan 5:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap isi cerita menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.

- b. Nilai 1 untuk setiap isi cerita cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- c. Nilai 0 untuk setiap isi cerita kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

6. Latihan 6:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap materi percobaan menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- b. Nilai 1 untuk setiap materi percobaan cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- c. Nilai 0 untuk setiap materi percobaan kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

7. Latihan 7:

Pemberian skor:

- a. Nilai 2 untuk setiap karakteristik tokoh/idola menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- b. Nilai 1 untuk setiap karakteristik tokoh/idola cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- c. Nilai 0 untuk setiap karakteristik tokoh/idola kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- a. Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- b. Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- c. Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

A. Tujuan yang Akan Dicapai

Setelah melakukan kegiatan dalam topik/materi 8 (Merasa Tertantang oleh Kemajuan), siswa diharapkan memiliki perasaan tertantang oleh kemajuan, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Melihat suatu kemajuan atau sesuatu yang baru sebagai sebuah tantangan.
2. Optimis dengan setiap kemajuan atau sesuatu yang baru.
3. Melihat adanya peluang dalam setiap kemajuan ataupun sesuatu yang baru.

B. Latihan

Untuk membantu mengembangkan perasaan tertantang oleh kemajuan pada siswa, maka latihan-latihan berikut dapat dilakukan:

Latihan 1:

Siswa diminta mengemukakan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) hal yang baru yang ada atau terjadi di sekitarnya atau

dalam perkembangan ilmu dan teknologi, dan apa tantangan yang terkandung dalam sesuatu yang baru itu. Fokus penilaian adalah **“kemampuan menemukan hal baru”** dan **“kemampuan menemukan tantangan pada hal yang baru itu”**.

Jawaban:

No.	Hal yang Baru	Tantangan
1.		
2.		
3.		

Latihan 2:

Siswa diminta mengungkapkan rasa optimisnya terkait dengan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) hal yang baru yang terjadi di sekitarnya atau dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fokus penilaian adalah pada **“ada tidaknya rasa optimis”**.

Jawaban:

No.	Hal yang Baru	Optimis/Tidak optimis
1.		
2.		
3.		

Latihan 3:

Siswa diminta mengemukakan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) hal yang baru yang ada atau terjadi di sekitarnya atau dalam perkembangan ilmu dan teknologi, dan peluang apa yang terkandung dalam sesuatu yang baru itu. Fokus penilaian adalah **“kemampuan menemukan peluang”**.

Jawaban:

No.	Hal yang Baru	Peluang
1.		
2.		
3.		

C. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut:

Latihan 1:

Pemberian skor:

1. Nilai 2 jika anak mampu menemukan hal baru dan mampu menemukan tantangan.
2. Nilai 1 jika anak cukup mampu menemukan hal baru dan cukup mampu menemukan tantangan.

3. Nilai 0 jika anak tidak mampu menemukan hal baru dan tidak mampu menemukan tantangan.

Penafsiran:

1. Nilai 6: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan tinggi.
2. Nilai 3: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan cukup.
3. Nilai 0: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan rendah.

Latihan 2:

Pemberian skor:

1. Nilai 2 jika anak memiliki rasa optimis yang tinggi.
2. Nilai 1 jika anak memiliki rasa optimis yang sedang.
3. Nilai 0 jika anak memiliki rasa optimis yang rendah.

Penafsiran:

1. Nilai 6: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan tinggi.
2. Nilai 3: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan cukup.
3. Nilai 0: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan rendah.

Latihan 3:**Pemberian skor:**

1. Nilai 2 jika anak mampu menemukan peluang.
2. Nilai 1 jika anak cukup mampu menemukan peluang.
3. Nilai 0 jika anak kurang mampu menemukan peluang.

Penafsiran:

1. Nilai 6: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan tinggi.
2. Nilai 3: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan cukup.
3. Nilai 0: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan rendah.

1. Petunjuk

Baca dan pahamiilah setiap pernyataan berikut ini dan kemudian jawablah dengan cara mengisi jawaban tersebut pada bagian kosong pada setiap pertanyaan.

Terima kasih atas partisipasinya dan selamat bekerja!

2. Pertanyaan:

a. Jika keadaan mendung, saya akan: (Waktu 10 menit)

1)

2)

3)

4)

5)

6)

b. Sempurnakanlah huruf-huruf berikut menjadi 1 (satu) atau 2 (dua) kata dalam bahasa Indonesia! (Waktu 5 (lima) menit)

1) BRMN :

2) MBCABKU :

- 3) BRNG :
- c. Buatlah satu kata yang terdiri dari 7 (tujuh) huruf dengan menggunakan empat huruf di bawah ini! (Waktu 5 menit)
- 1) ENLS :
- 2) KBNG :
- 3) KTAT :
- d. Sebutkan kegunaan pensil :
- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)
- 7)
- 8)
- e. Sebutkan kegunaan payung :
- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

- 7)
- 8)
- f. Apa yang kau lakukan apabila kau memecahkan gelas kesayangan kakakmu?
- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- g. Apa yang akan anda lakukan kalau anda lupa membawa uang ketika anda naik kendaraan umum?
- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- h. Kemukakan 3 (tiga) pertanyaan yang muncul dalam pikiranmu jika ada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi!
- 1)
- 2)
- 3)

- i. Kemukakan 3 (tiga) hal yang menarik beserta alasannya jika ada penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi?
 - 1)
 - 2)
 - 3)
- j. Bagaimana penilaianmu tentang kecenderungan penggunaan media sosial secara berlebihan di kalangan siswa sekolah dasar?
 - 1) Gagasan: Kecenderungan penggunaan media sosial secara berlebihan di kalangan siswa sekolah dasar.
 - 2) Hasil penilaian:
.....
.....
.....
 - 3) Kriteria :
.....
.....
- k. Bagaimana penilaianmu tentang perilaku orang/siswa yang membuang sampah sembarangan?
 - 1) Gagasan: perilaku orang/siswa yang membuang sampah sembarangan.

2) Hasil penilaian :

.....

.....

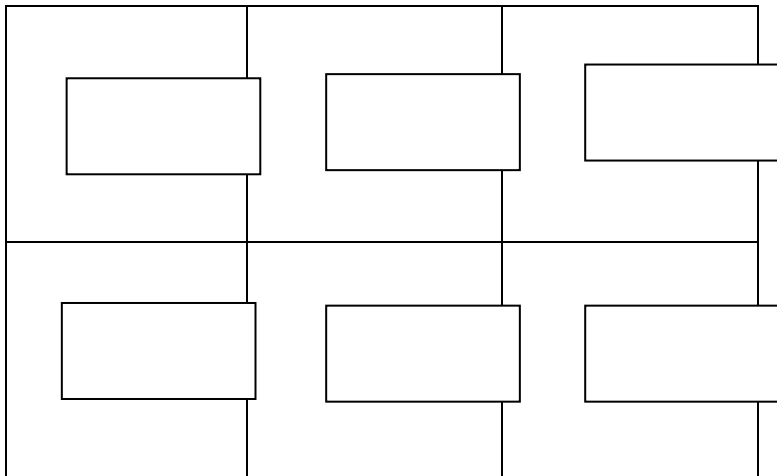
.....

3) Kriteria :

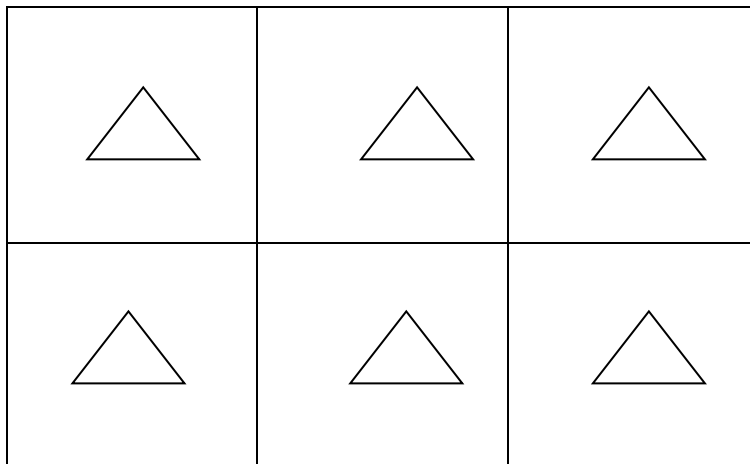
.....

.....

I. Buatlah gambar dari bentuk dasar sebagai berikut:



m. Buatlah gambar dari bentuk dasar sebagai berikut:



n. Kemukakan sebanyak-banyaknya **3 (tiga) hal yang baru yang ada atau terjadi di sekitarnya atau dalam perkembangan ilmu dan teknologi, dan apa tantangan yang terkandung dalam sesuatu yang baru itu.**

Jawaban:

No.	Hal yang Baru	Tantangan
1.		
2.		
3.		

3. Pemberian Skor dan Penafsiran

Penilaian dilakukan sebagai berikut: (fokus penilaian pada **“batas waktu”**).

a. Pertanyaan a:

Pemberian skor:

- 1) Nilai 10 jika jumlah jawaban 5 – 6 dalam waktu 10 menit.
- 2) Nilai 7 jika jumlah jawaban 3 – 4 dalam waktu 10 menit.
- 3) Nilai 4 jika jumlah jawaban 1 – 2 dalam waktu 10 menit.

Penafsiran:

- 1) Nilai 10: keterampilan berpikir lancar dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 7: keterampilan berpikir lancar dikategorikan sedang
- 3) Nilai 4: keterampilan berpikir lancar dikategorikan rendah.

b. Pertanyaan b:

Pemberian skor: (fokus penilaian pada “batas waktu”)

- 1) Nilai 10 jika jumlah jawaban 3 dalam waktu 5 menit.
- 2) Nilai 7 jika jumlah jawaban 2 dalam waktu 5 menit.
- 3) Nilai 4 jika jumlah jawaban 1 dalam waktu 5 menit.

Penafsiran:

- 1) Nilai 10: keterampilan berpikir lancar dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 7: keterampilan berpikir lancar dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 4: keterampilan berpikir lancar dikategorikan rendah.

c. Pertanyaan c: (fokus penilaian pada **“batas waktu”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 10 jika jumlah jawaban 3 dalam waktu 5 menit.
- 2) Nilai 7 jika jumlah jawaban 2 dalam waktu 5 menit.
- 3) Nilai 4 jika jumlah jawaban 1 dalam waktu 5 menit.

Penafsiran:

- 1) Nilai 10: keterampilan berpikir lancar dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 7: keterampilan berpikir lancar dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 4: keterampilan berpikir lancar dikategorikan rendah.

d. Pertanyaan d: (fokus penilaian pada aspek **“kebaruan”** dan **“keunikan”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap jawaban yang baru dan unik.
- 2) Nilai 1 untuk setiap jawaban yang cukup baru dan cukup unik.
- 3) Nilai 0 untuk jawaban yang sama sekali tidak baru dan tidak unik.

Penafsiran:

- 1) Nilai 6 – 10: keterampilan berpikir orisinil dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 2 – 5: keterampilan berpikir orisinil dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai 0 – 1: keterampilan berpikir orisinil dikategorikan rendah.
- e. Pertanyaan e: (fokus penilaian pada aspek “kebaruan” dan “keunikan”)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap jawaban yang baru dan unik.
- 2) Nilai 1 untuk setiap jawaban yang cukup baru dan cukup unik.
- 3) Nilai 0 untuk jawaban yang sama sekali tidak baru dan tidak unik.

Penafsiran:

- 1) Nilai 6 – 10: keterampilan berpikir orisinil dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 2 – 5 : keterampilan berpikir orisinil dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai 0 – 1: keterampilan berpikir orisinil dikategorikan rendah.
- f. Pertanyaan f: (fokus penilaian pada aspek “**variasi gagasan**”)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 10 jika jumlah jawaban 7 – 10 dan bervariasi.
- 2) Nilai 7 jika jumlah jawaban 4 – 6 dan bervariasi.
- 3) Nilai 4 jika jumlah jawaban 1 – 3 dan bervariasi.

Penafsiran:

- 1) Nilai 10: keterampilan berpikir luwes dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 7: keterampilan berpikir luwes dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 4: keterampilan berpikir luwes dikategorikan rendah.

- g. Pertanyaan g: (fokus penilaian pada aspek **“rincian”**, **“kualitas”** dan **“menarik”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap jawaban yang rinci, sangat berkualitas, dan menarik.
- 2) Nilai 1 untuk setiap jawaban yang rinci, cukup berkualitas, dan cukup menarik.
- 3) Nilai 0 untuk jawaban yang tidak rinci, kualitas rendah, dan tidak menarik.

Penafsiran:

- 1) Nilai 4 – 6 : keterampilan mengelaborasi dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 2 – 3 : keterampilan mengelaborasi dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 0 – 1 : keterampilan mengelaborasi dikategorikan rendah.

- h. Pertanyaan h: (fokus penilaian adalah **“jumlah pertanyaan”** dan **“kualitas pertanyaan”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap pertanyaan dengan kualitas tinggi.
- 2) Nilai 1 untuk setiap pertanyaan dengan kualitas sedang.

- 3) Nilai 0 untuk setiap pertanyaan dengan kualitas rendah.

Penafsiran:

- 1) Nilai 6: rasa ingin tahu dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 3: rasa ingin tahu dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai 0: rasa ingin tahu dikategorikan rendah.
- i. Pertanyaan i: (fokus penilaian adalah **“jumlah hal-hal yang menarik”** dan **“alasan ketertarikan”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap hal yang menarik dan alasan tepat.
- 2) Nilai 1 untuk setiap hal yang cukup menarik dan alasan cukup tepat.
- 3) Nilai 0 untuk setiap hal yang kurang menarik dan alasan kurang tepat.

Penafsiran:

- 1) Nilai 6: rasa ingin tahu dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 3: rasa ingin tahu dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai 0: rasa ingin tahu dikategorikan rendah.
- j. Pertanyaan j: (fokus penilaian terhadap **“hasil penilaian”** dan **“kriteria yang digunakan”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 8 untuk setiap jawaban 1), 2), dan 3) yang logis dan relevan.
- 2) Nilai 6 untuk setiap jawaban 1), 2), dan 3) yang logis tetapi tidak relevan.
- 3) Nilai 0 untuk setiap jawaban 1), 2), dan 3) yang tidak logis dan tidak relevan.

Penafsiran:

- 1) Nilai 8: keterampilan mengevaluasi dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 4 - 6: keterampilan mengevaluasi dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai 0 - 2: keterampilan mengevaluasi dikategorikan rendah.
- k. Pertanyaan k: (fokus penilaian pada **“aspek logis”** dan **“relevansi”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 8 untuk setiap jawaban 1), 2), dan 3) yang logis dan relevan.
- 2) Nilai 6 untuk setiap jawaban 1), 2), dan 3) yang logis tetapi tidak relevan.

- 3) Nilai 0 untuk setiap jawaban 1), 2), dan 3) yang tidak logis dan tidak relevan.

Penafsiran:

- 1) Nilai 8: keterampilan mengevaluasi dikategorikan tinggi.
 - 2) Nilai 4 - 6: keterampilan mengevaluasi dikategorikan sedang.
 - 3) Nilai 0 - 2: keterampilan mengevaluasi dikategorikan rendah.
- I. Pertanyaan I: (fokus penilaian pada aspek **“tema lukisan”** dan **“kemampuan mengekspresikan”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap tema lukisan menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- 2) Nilai 1 untuk setiap tema lukisan cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- 3) Nilai 0 untuk setiap tema lukisan kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- 1) Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

- m. Pertanyaan m: (fokus penilaian pada aspek **“tema lukisan”** dan **“kemampuan mengekspresikan”**)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 untuk setiap tema lukisan menarik dan kemampuan mengekspresikan tinggi.
- 2) Nilai 1 untuk setiap tema lukisan cukup menarik dan kemampuan mengekspresikan sedang.
- 3) Nilai 0 untuk setiap tema lukisan kurang menarik dan kemampuan mengekspresikan rendah.

Penafsiran:

- 1) Nilai 6: kemampuan imajinasi dikategorikan tinggi.
- 2) Nilai 3: kemampuan imajinasi dikategorikan sedang.
- 3) Nilai 0: kemampuan imajinasi dikategorikan rendah.

- n. Pertanyaan n: (fokus penilaian adalah **“kemampuan menemukan hal baru”** dan **“kemampuan menemukan tantangan”** pada hal yang baru itu)

Pemberian skor:

- 1) Nilai 2 jika anak mampu menemukan hal baru dan mampu menemukan tantangan.
- 2) Nilai 1 jika anak cukup mampu menemukan hal baru dan cukup mampu menemukan tantangan.

3) Nilai 0 jika anak tidak mampu menemukan hal baru dan tidak mampu menemukan tantangan.

Penafsiran:

1) Nilai 6: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan tinggi.

2) Nilai 3: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan cukup

3) Nilai 0: merasa tertantang oleh kemajuan dikategorikan rendah.